

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal, sebagai salah satu cabang olahraga yang telah meraih popularitas yang luas di kalangan masyarakat Indonesia, menarik minat mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Fenomena ini didukung oleh adanya infrastruktur serta fasilitas pendukung yang memadai bagi pengembangan aktivitas futsal di berbagai lapisan masyarakat. Bukti empiris menunjukkan bahwa atlet futsal nasional seringkali bermula dari usia dini atau remaja, sebuah fenomena yang dapat diatribusikan kepada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung latihan dan pengembangan bakat.

Pentingnya olahraga futsal sebagai bagian integral dari budaya olahraga Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. Dibandingkan dengan sepakbola, futsal mampu memberikan daya tarik yang sebanding, ditandai dengan prestasi Tim Nasional Futsal Indonesia yang menempati peringkat ke-37 dunia, melampaui prestasi Tim Nasional Sepakbola Indonesia yang mencapai peringkat tertinggi di urutan ke-76 dunia pada tahun 1998. Oleh karena itu, panggung olahraga futsal di Indonesia layak mendapatkan perhatian lebih lanjut, terutama mengingat prestasi-prestasi yang telah dicapainya dalam berbagai turnamen internasional.

Prestasi gemilang Tim Nasional Futsal Indonesia, termasuk menjadi juara AFF Futsal Championship pada tahun 2010, serta peringkat Runner-up pada edisi 2006 dan 2008, memberikan bukti konkrit akan potensi yang dimiliki oleh olahraga

futsal di tanah air. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kapasitas untuk bersaing secara global dalam ranah olahraga futsal, sekaligus memberikan dorongan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan prestasi olahraga ini dalam skala nasional maupun internasional.

Di dalam permainan futsal, salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain yaitu teknik dasar *Passing* (Husyaeri & Saleh, 2022). Keterampilan passing merupakan aspek fundamental yang memegang peranan sentral dalam kinerja seorang pemain futsal; keberhasilan dalam mengimplementasikan *passing* yang efektif merupakan kunci utama dalam menentukan efisiensi dan keberhasilan permainan futsal secara keseluruhan. Pengembangan keterampilan *passing* tidak hanya bergantung pada kecakapan teknis individu, namun juga sangat terkait dengan pemahaman taktis yang kuat dalam konteks permainan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan *passing* seorang pemain futsal haruslah melibatkan kombinasi antara latihan teknis yang terfokus dan pemahaman taktis yang mendalam. Dengan pendekatan latihan yang terarah dan menyeluruh, peningkatan signifikan dalam keterampilan dasar *passing* dapat dicapai oleh para pemain futsal.

Peneliti memikirkan tentang metode yang tepat untuk melatih dan meningkatkan ketepatan *passing* yang lebih baik dari sebelumnya, dengan bergerak aktif saat melakukan *passing* bukan hanya pasif. Latihan *passing* aktif segitiga dan segiempat adalah jenis latihan atau metode yang dipilih untuk melatih keterampilan teknik dasar *passing* dan membantu meningkatkan ketepatan passing pemain.

Pemilihan latihan *passing* ini didasarkan pada kebutuhan untuk membiasakan pemain dengan situasi yang sering terjadi dalam permainan sebenarnya, dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan *Passing* dan meningkatkan tingkat akurasi saat dalam pertandingan. Dalam konteks futsal, dinamika permainan sering melibatkan formasi segitiga kecil yang dibentuk oleh pemain saat mereka meminta bola. Sejalan dengan itu, latihan *Passing* segitiga dipandang sebagai pilihan yang paling sesuai karena mampu mereplikasi situasi tersebut dengan baik. Di sisi lain, latihan *Passing* segiempat, yang memperhitungkan jumlah pemain yang terlibat dalam pertandingan (lima orang), dianggap sesuai dengan konteks yang lebih luas, mempertimbangkan ruang gerak dan posisi yang lebih realistis dalam permainan sebenarnya.

Pendekatan latihan yang melibatkan pembentukan pola segitiga dan segiempat dalam konteks pelatihan *passing* bertujuan untuk melatih para pemain dalam menguasai teknik dasar *passing* dengan menyertakan elemen perpindahan posisi dari satu titik ke titik lainnya di lapangan. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi dalam penerapan teknik *passing*, serta untuk mengembangkan kemampuan para pemain dalam bergerak secara efektif dari posisi satu ke posisi lainnya, baik itu ke arah depan, kanan, atau kiri lapangan, dengan tujuan memberikan ruang yang optimal bagi rekan setim mereka.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas perbandingan latihan *passing segitiga dan passing segi empat* terhadap peningkatan kemampuan *passing* pada permainan futsal. Penelitian dilakukan di MAN 15 Jakarta, Adapun yang menjadi sampel untuk penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *passing* segi tiga berpengaruh pada peningkatan *passing* terhadap kemampuan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal MAN 15 JAKARTA.
2. Apakah *passing* segi empat berpengaruh pada peningkatan *passng* terhadap kemampuan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal MAN15 JAKARTA.
3. Manakah yang lebih baik antara latihan *passing* segitiga dan *passing* segi empat terhadap peningkatan *passing*.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latihan *passing segitiga dan passing segi empat* terhadap kemampuan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal MAN 15 JAKARTA.

2. Untuk mengetahui manakah yang dapat meningkatkan kemampuan ketepatan *passing*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan mengenai makna ketepatan *passing* dalam permainan futsal.
2. Bagi Peneliti dan Pembaca: Penelitian ini dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
3. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat yang mempunyai bakat futsal mengenai makna ketepatan terhadap *passing* dalam permainan futsal.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan dalam melakukan penelitian, maka setiap variabel diberikan batasan definisi operasional sebagai berikut:

1. Definisi Latihan

Latihan biasanya di definisikan sebagai penerapan rangsangan fungsional secara sistematis. Dalam ukuran semakin tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Latihan merupakan suatu proses perubahan kearah lebih baik yaitu untuk meningkatkan kualitas psikis anak latih. Dari pengertian

latihan tersebut ada beberapa kata kunci yang akan membantu terhadap pemahaman akan arti penting dari pose latihan (Mylsidayu. & Kurniawan, 2015).

2. Definisi *Passing* Segitiga

Model latihan *Passing* aktif segitiga adalah suatu pendekatan latihan yang melibatkan susunan formasi segitiga dengan jarak yang seragam antara sudut-sudutnya. Dalam konteks pelaksanaannya, jarak lintasan *Passing* biasanya berkisar antara 5 hingga 7 meter. Pengaturan jarak tersebut dianggap optimal karena menjaga agar bola tidak terlalu mudah dipotong oleh lawan dalam situasi pertandingan. Selain itu, model latihan ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi *short passing* dan mengasah kemampuan kontrol bola dari peserta latihan yang terlibat (Mark, 2020).

3. Definisi *Passing* Segi Empat

Model latihan *Passing* aktif segi empat merujuk pada suatu pola latihan *Passing* yang menekankan pembentukan formasi persegi dengan arah *Passing* yang seragam dan kontinu rotasi antara para peserta latihan. Dalam pengaturan ini, jarak antara sudut-sudut formasi tetap konsisten, umumnya berkisar antara 5 hingga 7 meter, yang dianggap sebagai jarak optimal untuk latihan akurasi *Passing*. Hal ini dipertimbangkan penting karena jarak yang terlalu jauh dapat meningkatkan risiko bagi bola untuk dicuri oleh lawan saat situasi pertandingan berlangsung. (Mark, 2020).

4. Definisi Kemampuan *Passing*

Passing dalam permainan futsal adalah teknik mengoper bola atau memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Teknik passing sangat penting dikuasai oleh pemain sepak bola karena sangat mempengaruhi jalannya taktik dan strategi dalam bermain (HULFIAN, 2021).